

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh kesejahteraan pegawai, keseimbangan kehidupan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Gubernur Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh kesejahteraan pegawai terhadap kinerja pegawai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan pegawai merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kinerja pegawai di Kantor Gubernur Sumatera Barat. Pemenuhan kebutuhan pegawai yang mencakup aspek finansial, kesehatan, kenyamanan kerja, serta dukungan organisasi mampu menciptakan kondisi kerja yang lebih kondusif. Keadaan tersebut mendorong pegawai untuk bekerja dengan lebih fokus, bertanggung jawab, dan menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan tugasnya.

2. Pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja pegawai

Penelitian ini menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan kerja memiliki peran dalam memengaruhi kinerja pegawai. Pegawai yang mampu menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi cenderung memiliki kondisi fisik dan psikologis yang lebih stabil. Hal ini membantu pegawai dalam mengurangi tekanan kerja serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan tepat waktu.

3. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Adanya dorongan kerja, baik yang berasal dari dalam diri pegawai maupun dari lingkungan organisasi, seperti penghargaan, pengakuan atas prestasi, dan dukungan pimpinan, mendorong pegawai untuk bekerja lebih optimal. Motivasi yang baik membuat pegawai memiliki semangat kerja yang tinggi dan komitmen yang lebih kuat terhadap tanggung jawab yang diemban.

4. Pengaruh kesejahteraan pegawai, keseimbangan kehidupan kerja, dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai

Secara simultan, kesejahteraan pegawai, keseimbangan kehidupan kerja, dan motivasi kerja terbukti berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, sehingga peningkatan kinerja membutuhkan pendekatan manajemen sumber daya manusia yang menyeluruh dan terintegrasi.

5.2 Saran

1. Bagi Kantor Gubernur Sumatera Barat

Instansi disarankan untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan pegawai secara berkelanjutan, tidak hanya dalam bentuk kompensasi finansial, tetapi juga melalui penyediaan lingkungan kerja yang nyaman dan dukungan nonfinansial lainnya. Selain itu, perlu adanya pengelolaan beban kerja yang lebih seimbang agar pegawai dapat memanfaatkan waktu istirahat dan hak cuti secara optimal. Upaya peningkatan motivasi kerja juga perlu diperkuat melalui sistem penghargaan yang objektif dan pemberian kesempatan pengembangan kompetensi pegawai.

2. Bagi Pegawai

Pegawai diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan mengatur waktu dan energi secara lebih baik. Pegawai juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja secara mandiri, seperti dengan mengembangkan kompetensi dan sikap profesional, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi organisasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja pegawai, seperti kepemimpinan, budaya organisasi, atau disiplin kerja. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda serta perluasan objek penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai.